

ABSTRAK

Gambaran *Altruisme* Remaja SMA di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

MOKHAMAD HANIF NUR RISQY

Seseorang yang memiliki *altruisme* yang tinggi diinterpretasikan sebagai seseorang yang mampu memberikan perhatian terhadap orang lain, mampu membantu orang lain serta mampu meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi. Kenyataan yang terjadi saat ini menunjukan hal yang sebaliknya, perilaku individu jauh dari nilai-nilai reflektif budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *altruisme* remaja SMA di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA yang tinggal di Dusun Sidonganti Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sejumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Besar sampel adalah 43 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai *altruisme* tingkat sedang yaitu 34 orang (79,1%), dan responden yang mempunyai altruisme tingkat rendah yaitu 9 orang (20,9%). Gambaran altruisme remaja SMA di Desa Ngingasrembyong Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebagian besar sedang. Hal ini disebabkan karena memberikan arahan kepada seseorang yang tidak dikenal, memberikan uang untuk amal, menyumbangkan pakaian atau barang untuk amal, menunjukkan kesalahan petugas dalam menagih untuk suatu barang seperti kebalian uang belanja yang lebih akan diberitahukan kepada kasisir dan mengembalikannya, membantu teman sekelas yang tidak saya kenal dengan baik dengan tugas pekerjaan rumah ketika pengetahuan saya lebih besar dari miliknya, menawarkan untuk membantu orang cacat atau lanjut usia di seberang jalan, menawarkan tempat duduk saya di kereta atau bus kepada seseorang yang berdiri, membantu seorang kenalan pindah rumah.

Kata Kunci: *altruisme, remaja, SMA*

ABSTRACT

Overview of High School Youth Altruism in Ngingasrembyong Village, Sooko District, Mojokerto Regency

MOKHAMAD HANIF NUR RISQY

Someone who has high altruism is interpreted as someone who is able to pay attention to others, is able to help others and is able to put the interests of others above personal interests. The reality that is happening today shows the opposite, individual behavior is far from cultural reflective values. The purpose of this study was to describe the altruism of high school adolescents in Ngingasrembyong Village, Sooko District, Mojokerto Regency. The design of this research was descriptive. The population in this study was 43 high school teenagers living in Sidonganti Hamlet, Ngingasrembyong Village, Sooko District, Mojokerto Regency. The sampling technique used was total sampling. The sample size was 43 people. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used descriptive analysis. The results suggested that almost all respondents had moderate level of altruism, as many as 34 people (79.1%), and respondents who had low level of altruism were 9 people (20.9%). The picture of altruism in high school teenagers in Ngingasrembyong Village, Sooko District, Mojokerto Regency was mostly moderate. This is due to giving directions to someone you don't know, giving money to charity, donating clothes or goods to charity, showing an officer's error in collecting an item such as a refund for spending money that will be notified to the cashier and returning it, helping classmates who don't I am well acquainted with homework assignments when my knowledge is greater than his, offering to help the disabled or elderly across the street, offering my seat on the train or bus to someone standing, helping an acquaintance move house.

Keywords: altruism, youth, high school